

**UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK SIKAP
SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK MELALUI
PENERAPAN MEMBACA ASMAUL HUSNA
SEBELUM PEMBELAJARAN DI MI
ISLAMİYAH KEPUTON KECAMATAN
BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

BELLA APRILIANI WIBOWO

NIM. 2319107

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK SIKAP
SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK MELALUI
PENERAPAN MEMBACA ASMAUL HUSNA
SEBELUM PEMBELAJARAN DI MI
ISLAMIYAH KEPUTON KECAMATAN
BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

BELLA APRILIANI WIBOWO

NIM. 2319107

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Bella Apriliani Wibowo

NIM : 2319107

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi **“Upaya Guru dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Peserta Didik Melalui Penerapan Membaca Asmaul Husna Sebelum Pembelajaran di MI Islamiyah Keputon Kecamatan Baldo Kabupaten Batang”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Bella Apriliani Wibowo
NIM. 2319107

Miftahul Huda, M.Ag
Bandungrejo RT09 / RW06
Mranggen demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Bella Apriliani Wibowo

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama : Bella Apriliani Wibowo
NIM : 2319107
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK SIKAP SOPAN SANTUN
PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MEMBACA ASMAUL
HUSNA SEBELUM PEMBELAJARAN DI MI ISLAMIYAH
KEPUTON KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Mei 2024

Pembimbing,


Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 197106171998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : BELLA APRILIANI WIBOWO

NIM : 2319107

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK SIKAP SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MEMBACA ASMAUL HUSNA SEBELUM PEMBELAJARAN DI MI ISLAMIYAH KEPUTON KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 198003222015031002

Penguji II

Diah Puspitaningrum, M.Pd
NIP. 199502062022032001

Pekalongan, 24 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Di	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

أَلْبِرَّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

أَلْقَمَرٍ = *al-qamar*

أَلْبَدِيعِ = *al-badi*

أَلْجَلَالِ = *al-jalal*

MOTTO

“Allah akan menjawab doamu dengan tiga cara. Pertama, langsung mengabulkannya. Kedua, menundanya. Ketiga, menggantinya dengan yang lebih baik untukmu ”

(Anonim)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak tercinta, Imam Prabowo S.E. dan Ibu Khairunnisah S.Pd.I yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a yang setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
2. Terimakasih kepada keluarga saya yang selalu memberikan support positif kepada saya sehingga saya dapat bertahan sejauh ini menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
3. Terimakasih kepada adikku Dafa Satrio Wibowo dan Adifa Hasna Wibowo yang selalu memberi dukungan kepada saya
4. Bapak Miftahul Huda, M.Ag yang telah membimbing dalam penelitian ini.
5. Terimakasih kepada diri saya sudah bertahan sampai skripsi ini selesai.
6. Almameter tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H Aburrahman Wahid Pekalongan
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

ABSTRAK

Wibowo, Bella Apriliani. 2024. Upaya Guru dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Peserta Didik Melalui Penerapan Membaca Asmaul Husna Sebelum Pembelajaran di MI Islamiyah Keputon Kecamatan Blado Kabupaten Batang” Skripsi ini prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing Miftahul Huda, M.Ag

Kata Kunci : Upaya Guru, Sikap Sopan Santun, Asmaul Husna

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran sebagai salah satu upaya pembentukan sikap sopan santun, dimana siswa dilatih untuk bersikap sopan santun di sekolah. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan bagaimana sikap sopan santun peserta didik di MI Islamiyah Keputon, (2) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di MI Islamiyah Keputon, (3) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru dalam membentuk sikap sopan santun melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di MI Islamiyah Keputon

Jenis penelitian dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang meliputi : kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran yaitu : (1) Memberikan arahan dalam membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran (2) Memberikan motivasi untuk menerapkan sikap sopan santun (3) Menerapkan membaca Asmaul Husna tepat waktu (4) pemberian sanksi. adapun faktor pendukung upaya guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna, yaitu

(1) Adanya peran orang tua (2) kerjasama antar guru. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu (1) Kurangnya kesadaran dari siswa (2) pengaruh teman sebaya.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Guru dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Peserta Didik Melalui Penerapan Membaca Asmaul Husna di MI Islamiyah Keputon Kecamatan Blado Kabupaten Batang”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Agama Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan dan Ibu Riskiana

- M.Pd. selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
4. Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd selaku sekertaris Prodi PGMI
 5. Bapak Miftahul Huda, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
 6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Uiversitas Islam Negeri K.H Abdruahman Wahid Pekalongan
 7. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan
 8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Ammin.

Pekalongan, Mei 2024

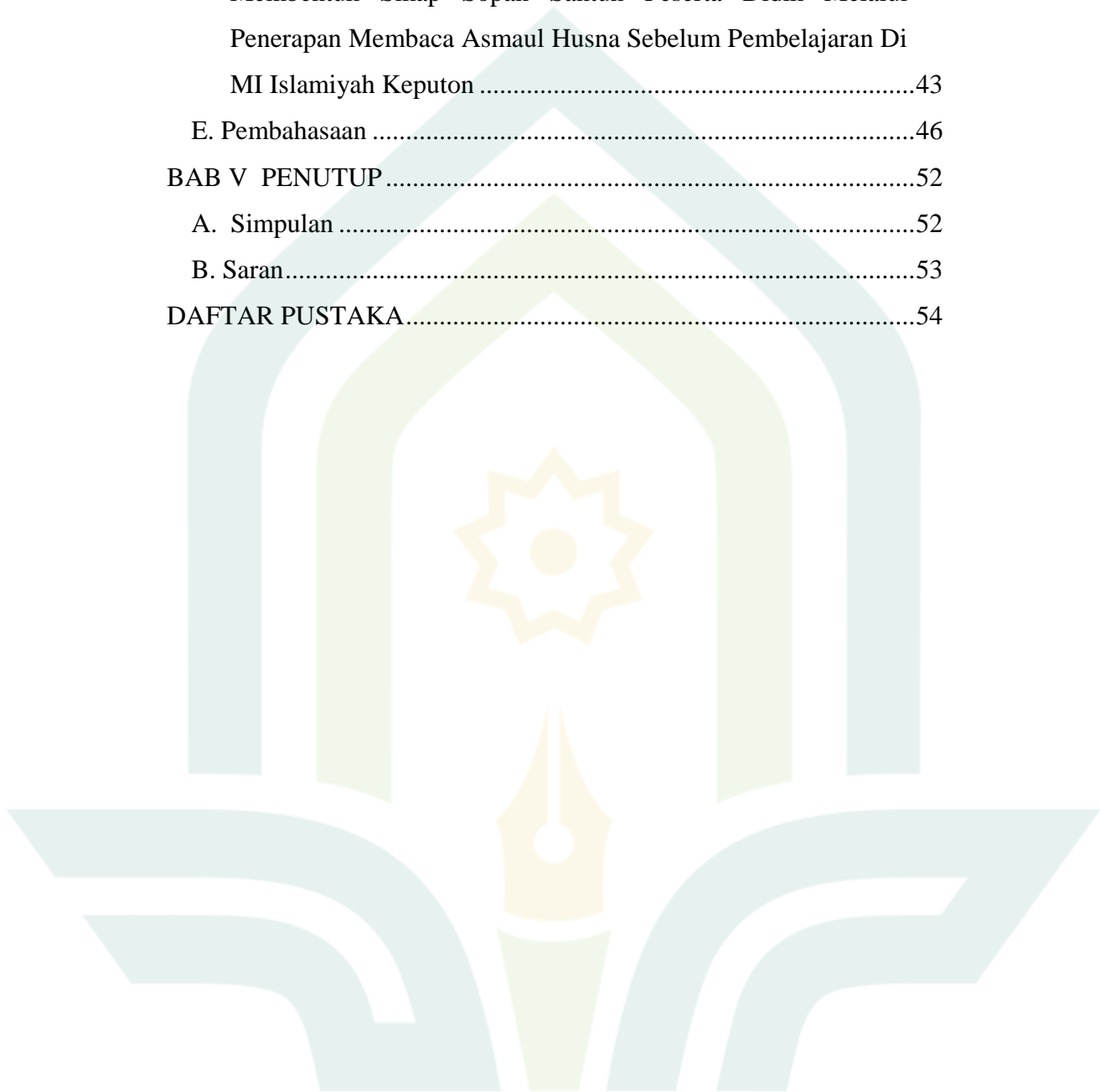
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Upaya Guru	7
2. Sikap Sopan Santun	9
3. Asmaul Husna	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir	22

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Fokus Penelitian	24
C. Data dan Sumber Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Keabsahan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. HASIL PENELITIAN	31
1. Profil Berdirinya MI Islamiyah Keputon	31
2. Identitas Madrasah	31
3. Identitas Kepala Sekolah MI Islamiyah Keputon :	32
4. Data Siswa 3 Tahun Terakhir MI Islamiyah Keputon	32
5. Daftar Nama-Nama Guru Dan Mata Pelajaran Yang Diampu.....	33
6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	33
7. Data Sarana Dan Prasarana Mi Islamiyah Keputon.....	34
8. Buku Pegangan Guru dan Siswa tiap Mapel.....	35
9. Buku Bacaan (fiksi non fiksi) dan Buku Sumber (kamus, atlas, ensiklopedi) yang ada dipustakaaan	36
10. Jumlah alat peraga/praktik (satuan perangkat, set, unit, atau buah).....	36
11. Jumlah Mebulair	36
B. Sikap Sopan Santun Peserta Didik di MI Islamiyah Keputon	37
C. Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Peserta Didik Melalui Penerapan Membaca Asmaul Husna Sebelum Pembelajaran Di MI Islamiyah Keputon	38

D. Faktor Penghambat dan Pendukung Upaya Guru dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Peserta Didik Melalui Penerapan Membaca Asmaul Husna Sebelum Pembelajaran Di MI Islamiyah Keputon	43
E. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sopan santun dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sombong dan berakhlak mulia. Perwujudan dari sikap sopan santun ini adalah perilaku yang menghormati orang lain melalui komunikasi menggunakan bahasa yang tidak meremehkan atau merendahkan orang lain. Dalam budaya jawa sikap sopan santun salah satunya ditandai dengan perilaku menghormati kepada orang yang lebih tua, menggunakan bahasa sopan tidak memiliki sikap yang sombong.

Sikap sopan santun ini tidak sekedar hanya dipelajari disekolah, namun sekolah perlu merancang mekanisme penerapan budaya sopan santun dalam kehidupan disekolah. Disamping itu sekolah bekerjasama dengan keluarga untuk berperan membiasakan sikap sopan santun bagi anak mereka ketika dirumah dan di lingkungan sekitar. Peran orang tua dirumah dalam membiasakan sikap sopan santun bagi anaknya sangat penting mengingat sebagian besar waktu anak banyak dirumah. Disekolah mungkin lebih pada penguatan mengenai pentingnya dan makna dari berperilaku sopan santun (Ujianingsih & Sunu, 2019). Dengan demikian kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua anak dalam mendidik anak tidak lagi hanya sebatas pada pembagian tugas atau orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah namun perlu ada kerja sama dalam pelaksanaan proses pendidikan itu sendiri.

Asmaul Husna adalah salah satu ilmu pengetahuan, yang berakitan dengan ilmu-ilmu keislaman. Dengan mempelajari Asmaul Husna kita dapat mengetahui nama-nama Allah SWT yang baik. Dan agung serta indah sesuai dengan sifat-sifatNya. Yang kita ketahui selama ini ada 99 nama, Ada yang berpendapat 100, 132, 200, 1000, 4000 bahkan lebih. Namun yang lebih penting ini semua bukanlah jumlahnya, melainkan Dzat-Nya, Dzat Allah yang

harus kita kenali sebagai Maha Pencipta, Maha Penguasa, dan Maha Pemilik dari Alam semesta dan seluruh isinya (Uli, F & Mutamimul, U, 2017).

Membaca merupakan suatu kegiatan yang memerlukan konsentrasi yang lebih agar kita dapat menyerap informasi yang ada di dalam bacaan yang kita baca. Dengan kita sering membaca maka akan semakin banyak pula pengetahuan yang kita dapatkan untuk menambah pengetahuan yang kita miliki. Selain itu membaca merupakan salah satu dari empat ketrampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Dengan membaca seseorang dapat bersantai, berinteraksi dengan perasaan dan pikiran, memperoleh informasi dan meningkatkan pengetahuannya (Sihabudin, A, R & Khalid, 2022). Metode ini sangat praktis dalam pembinaan dan pembentukan karakter anak di dalam meningkatkan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan suatu kegiatan disekolah, hakikat pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman.

Hubungan antara Asmaul Husna dan sikap sopan santun siswa guna membentuk karakter religius siswa, yang mana sikap sopan santun juga termasuk dalam siswa tersebut bersikap baik pada makna dari Asmaul Husna (Kholifatul,L & Prisilia, A, 2021) . Fenomena kenakalan remaja sudah sangat mengawatirkan, dimana fenomena kenakalan sebagian berasal dari remaja atau pelajar. Elizabeth Hurlock menyebut masa remaja adalah masa *adolescence*. Kata ini adalah bahasa latin yang berarti tumbuh menjadi dewasa (Anna Farida, 2014). Secara lebih luas, yang dimaksud dengan *adolescence* adalah proses berkembangnya kematangan mental, emosional, dan fisik seorang manusia.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mencatat adanya sikap menyimpang pada peserta didik. contohnya : Sebagian siswa masih ada yang usil dengan teman, ketika bertemu teman sekelasnya bersifat acuh dan tidak menyapa, Siswa masih menganggap remeh guru ketika dijelaskan isi pelajaran. Menurut Ibu Khaerunnisa yang menjabat sebagai guru kelas 5 di sekolah MI Islamiyah Keputon, bentuk kenakalan di sekolah yang berkaitan dengan sikap santun

siswa antara lain seperti usil dan masih suka mengobrol jika pembelajaran sedang berlangsung, namun masih bisa dikendalikan. Upaya yang dilakukan guru di MI Islamiyah dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik adalah dengan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran karena dengan mengerti arti dari Asmaul Husna peserta didik dapat menerapkan arti dari Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari (Wawancara Pribadi, 2023).

Pada dasarnya sekolah sangat menentukan sikap dan watak kepribadian peserta didik dikemudian hari. Dengan memberikan pendidikan keagamaan yang matang dapat berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai yang baik. Diantaranya : keimanan, kepekaan, keadilan, tanggung jawab, hormat kepada sesama, jujur, solidaritas dan lain sebagainya.

Mengenai pembentukan sikap santun, dalam penelitian ini penulis memilih MI Islamiyah Keputon karena menurutnya lembaga inilah yang bertanggung jawab dalam membentuk sikap santun terhadap siswa. Menurut Ibu Nur Hasanah, Kepala Sekolah MI Islamiyah Keputon. MI Islamiyah yang terletak di Kecamatan Blado Kabupaten Batang mengalami kemajuan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mengikuti Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) setiap tahunnya. Selain itu di MI Islamiyah Keputon juga melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan sikap santun siswa, diantaranya membaca Asmaul Husna sebelum belajar yang dikatakan dapat mempengaruhi sikap santun dan tutur kata yang santun. Karena guru selalu memberi contoh dan mengajar siswanya di kelas. Ada pula kata-kata penyemangat untuk selalu bersikap santun, seperti budaya 5S (Senyum, Sapa, Sapa, Sopan dan Santun).

Selanjutnya peneliti ingin membahas satu hal penting di antara sekian banyak kemungkinan pembentukan sikap santun pada siswa yang telah diterapkan di MI Islamiyah Keputon. Strategi pembentukan sudah diajarkan sejak kecil, karena ketika anak mempelajarinya sejak kecil maka akan lebih mudah untuk dipraktekkan dan pasti akan diingat. Guru juga mempunyai peran

penting dalam mengajarkan sopan santun di sekolah karena guru merupakan orang tua kedua bagi seorang anak. Oleh karena itu, guru perlu mempunyai cara untuk menunjukkan kesantunan. Namun, bukan hanya guru saja yang membentuk karakter anak, namun juga harus berkolaborasi dengan orang tua agar dapat membentuk perilaku yang baik secara maksimal. Dari latar belakang permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Dalam Membentuk Sikap Santun Peserta Didik Melalui Penerapan Membaca Asmaul Husna Sebelum Pembelajaran di MI Islamiyah Keputon Kecamatan Blado Kabupaten Batang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah diatas maka, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terbentuknya sikap sopan santun peserta didik di MI Islamiyah Keputon
2. Guru memerlukan upaya dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di MI Islamiyah Keputon
3. Kendala yang dihadapi pada faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di MI Islamiyah Keputon

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi meluasnya permasalahan, berdasarkan identifikasi diatas, didapatkan batasan masalah untuk penelitian ini yaitu :

1. Penelitian hanya dibatasi pada terbentuknya sikap sopan santun peserta didik di MI Islamiyah Keputon
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada upaya guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di MI Islamiyah Keputon
3. Penelitian ini hanya dibatasi pada faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam membentuk sikap sopan santun

peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di MI Islamiyah Keputon

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dengan begitu peneliti akan memaparkan beberapa permasalahan yang terkait pada judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap sopan santun peserta didik di MI Islamiyah Keputon?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di MI Islamiyah Keputon?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di MI Islamiyah Keputon ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang akan dicapai yaitu agar dapat memahami Upaya Guru dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Peserta Didik Melalui Penerapan Membaca Asmaul Husna di MI Islamiyah Keputon. secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana sikap sopan santun peserta didik di MI Islamiyah Keputon
2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di MI Islamiyah Keputon
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung guru dalam membentuk karakter peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di MI Islamiyah Keputon

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dari penelitian diatas dapat digunakan sebagai acuan atau sumber pengetahuan bagi guru dalam melaksanakan upaya guru

dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penanaman sikap sopan santun melalui kegiatan membaca Asmaul Husna di MI Islamiyah Keputon Kecamatan Blado Kabupaten Batang

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan dalam menanamkan sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap sekolah

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik terkait sikap sopan santun melalui penerapan membaca asmaul husna

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung bagaimana upaya guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengkaji dan menganalisa data-data terkait tentang upaya guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di MI Islamiyah Keputon, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Sikap sopan santun peserta didik di MI Islamiyah Keputon yaitu:

(1) ketika akan masuk ke ruang kelas masuk kelas mengucapkan (2) salam Ketika didalam kelas siswa akan keluar harus izin terlebih dahulu (3) ketika proses pembelajaran sedang berlangsung siswa bertanya tentang pelajaran untuk unjuk tangan terlebih dahulu lalu bertanya (4) ketika bertemu dengan guru di jalan mengucapkan salam dan membiasakan berbicara dengan guru menggunakan bahasa krama halus.

2. Upaya yang dilakukan guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di MI Islamiyah Keputon dilakukan melalui 4 cara yaitu:

(1) memberikan arahan dalam membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran (2) memberikan motivasi untuk menerapkan sikap sopan santun (3) menerapkan membaca Asmaul Husna tepat waktu (4) pemberian sanksi

3. Ada 2 faktor pendukung upaya guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna yaitu :

(a) Adanya peran dari orang tua (b) Adanya kerjasama antar guru. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat upaya guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik melalui penerapan membaca Asmaul Husna yaitu : (a) Kurangnya kesadaran dari siswa (b) Pengaruh teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di MI Islamiyah Keputon, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Semua Guru dan Siswa

Harus selalu mempunyai kerjasama yang baik agar semua kegiatan-kegiatan sekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi siswa

Harus selalu meningkatkan kedisiplinan yang sudah terbentuk dalam beribadah maupun belajar. Seharusnya siswa lebih aktif lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmad, A. M. (2014) *Mengembangkan Keerdasan Sosial Bagi Anak*, Yogyakarta: Katahati.
- Akmal, H. (2013) *Komperatif Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Alfi, W, H. (2017) “*Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*” *Jurnal Of Public Sector Innovations*, Vol.2 No.2
- Alma, B. (2019) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Penerbit Angkasa Bandung.)
- Asep, H. (2017) *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta : PT Grasindo.
- Cosman, G. H. (2020) *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Cet Ke-1 Sukabumi : CV Jeja 2020
- Desdikbud, (2022) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta : Balai Pustaka.
- Elly, S. & Firman, R, dkk. (2022) “*Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di Sekolah Dasar*” *Jurnal SD* Vol.8 No.2 <https://doi.org/10.32534/jps.v8i2.3546>
- Evi, L . (2024) *Wawancara Pribadi dengan Guru IV*
- Farida, Anna. (2014) *Pilar-Pilar Perkembangan Karakter Remaja*, Bandung : Nuansa Cendika.
- Fitri, F. (2018) *Peran Pembacaan Asmaul Husna dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo Surabaya*, Skripsi UIN Sunan Ampel.
- Helaludin,H,W.“*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis*”.

- Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2015)
- Khairunnisah , (2024 Januari 15). *Wawancara Pribadi dengan Guru Kelas V.*
- Kholifatul, L. "*Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalawat dan Asmaul Husna di SDN 2 Setu Kulon*"
- Mahmud, (2011) *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhammad, G. (2023, Desember 3). *Sumber Dokumentasi Profil MI Islamiyah* Keputon. (Bella. Apriliani, Interview)
- Mardawani, (2020) *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mawardi, N,H. (2009) *IAD-ISD-IBD* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moh, S, U. (2019) *Metodologi Penelitian*, Cet, Ke1 Yogyakarta, Literasi Yogyakarta.
- Moh,U,U.(2001) *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, M,A. (2014) *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, Yogyakarta: Katahati.
- Muhammad, N. (2008) *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruz. Media.
- Muktazar, (2020) *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cet ke-Jilid XII Yogyakarta: Absolute Media.
- Nata, A. (2010) *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Prenadamedia, Group.
- Nida, A. (2021) "*Pembiasaan Lantunan Asmaul Husna dan Shalawat Kisah Sang Rasul Pada Siswa di SD Negeri 01 Pasir Kulon*"

Kecamatan Karangwelas Kabupaten Banyumas” (Skripsi: IAIN Purwokerto)

Nova,N,R. (2022) *Metodologi Penelitian*, Cet Ke-1 (Bandung: Media Sains Indonesia.

Nur, H. (2024, Januari 15). *Wawancara Pribadi dengan Kepala sekolah* (Bella. Apriliani, Interview)

Nursapia. H. (2020) *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing.

Nurul,I.M. “*Peningkatan Perilaku Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di MTS Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020*” (Skripsi: IAIN PONOROGO)

Nurul, L, dkk. (2020) “*Peningkatan Karakter Religius Pesrta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di SMP N 1 Ngoro Jombang*” (Jurnal Vol.9 No.2)

Oemar,H. (2016) *Proses Belajar Mengajar*, PT. Bumi Aksara.

Petter,S, dkk. (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Modern English Press.

Pusat Bahasa, (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Ramayulis, (2002) *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kalam Mulia.

Risalatul,M. (2024, Januari 15) *Wawancara Pribadi dengan Guru kelas VI* (Bella. Apriliani, Interview)

Safitri, Dewi. (2019) *Menjadi Guru Profesional*, Riau : PT Inraguri Dot Com

Safrida, D.A. (2016) *Aqidah dan Etika Dalam Biologis*, Syiah Kuala University Press: Banda Aceh.

Sihabudin,A,R, dkk. (2002) “*Impementasi Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Juz*

30 *Anak-anak Majelis Ta'lim Milatul Fikriah, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol.4. No 4, (<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>)

Samraji,S.(2021) *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: PT Hanisius.

Siti, S.H. (2016) *“Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di SDN Merjosari 2 Malang”*

Siyoto, Sandu, Li Sodik, (2017) *Dasar Metodologi Penelitian*, Jilid VII, Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Sukini, (2016) *“Santun”* Yogyakarta : Relasi Inti Media.

Tulus Tu’u, (2004) *Pendidikan Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia Wisarana Indonesia.

Ujningsih, S.D.W, Jurnal : *“Pembudayaan Sikap Sopan Santun di Rumah dan di Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Siswa”* <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/2568>

Uli, F. (2017) *“Implementasi Algoritma Levenshtein Distane dan Algoritma Knuth Moris Pratt Pada Aplikasi Asmaul Husna Berbasis Android”* : Jurnal Sistem Informan ISSN.

Q.S Al-A'raf (07)

Zaqiya,L. (2023) *“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Sopan Santun Siswa Kelas 5 SDN Bandungan 02 Kabupaten Semarang”* Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

*Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Bella Apriliani Wibowo
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 12 April 2001
Agama : Islam
Alamat : Dk. Sukoyoso Rt 01 Rw 05 Ds.Keputon
Kecamatan Blado Kabupaten Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Imam Prabowo S.E
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Khaerunnisa S.Pd.I
Pekerjaan : Guru
Alamat : Dk. Sukoyoso Rt 01 Rw 05
Ds.Keputon Kecamatan Blado
Kabupaten Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Islamiyah Keputon
2. SMP N 1 Blado
3. SMA N 1 Bandar
4. UIN K.H Abdurahman Wahid